

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Viya Lukitasari (20100530062)

Analisis Wacana Gender dalam Program “Mamah dan Aa Ber-Aksi”

Tahun Skripsi : 2016 + 113 Halaman

Daftar Pustaka : 32 Buku + 2 Skripsi +4 Jurnal + 11 Sumber Internet

Program Mamah dan Aa Ber-Aksi merupakan sartu-satunya program dakwah yang penceramahnya adalah perempuan yaitu Mamah Dede. Acara ini disukai oleh ibu-ibu rumah tangga karena tema-tema yang diangkat lebih banyak mengenai persoalan rumah tangga dan keluarga. Media melalui program Mamah dan Aa Ber-Aksi melakukan konstruksi peran serta kedudukan perempuan (istri) dalam rumah tangga.

Tujuan dari penelitian untuk melihat bagaimana gender diwacanakan dalam program Mamah dan Aa Ber-Aksi dan melihat bagaimana wacana posisi-posisi tentang perempuan dalam rumah tangga dengan budaya yang berkembang di masyarakat. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma kritis menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough menggunakan analisis *text*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Data bersumber pada teks dalam tiga episode yang telah dipilih dan sumber kepustakaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program Mamah dan Aa Ber-Aksi menampilkan wacana gender yang bias. Indosiar cenderung menampilkan wacana patriarki dalam ceramah yang ditampilkan oleh Mamah Dede. Perempuan (istri) ditempatkan pada posisi-posisi yang dirugikan. Budaya patriarki sangat jelas digambarkan di dalam ceramah Mamah Dede dengan bentuk dominasi laki-laki (suami) terhadap perempuan (istri). Hal ini dikarenakan media hidup di dalam masyarakat yang patriarki yang pada akhirnya ikut melanggengkan budaya tersebut di masyarakat.

Kata kunci: Gender, Wacana Gender, Patriarki

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Department of Communication Studies

Viya Lukitasari (20100530062)

A Gender Discourse Analysis in Program “Mamah dan Aa Ber-Aksi”

Thesis : 2016 + 113 pages

References : 32 Books + 2 Thesis + 4 Journals + 11 Internet Sources

Mamah dan Aa Ber-Aksi is the only one program that has a woman religious leader, Mamah Dede. This program favored by housewives because the themes always talk about household and family problems. Media through program Mamah dan Aa Ber-Aksi doing construction role and position of women (wives) in the household.

The purpose of this research to look how gender discourse in the program Mamah and Aa Ber-Aksi and see how the discourse on women's role and position in the household with the culture that developed in the community. The research method used in this research is a qualitative study using critical paradigm of critical discourse analysis approach Norman Fairclough analysis model that using text, discourse practice and sociocultural practice. The data sourced on the texts in three episodes that has been selected and from literature source.

The results from this research showed that the program Mamah dan Aa Ber-Aksi displays the discourse of gender bias. Indosiar tend to show patriarchal discourse in the *ceramah* presented by Mamah Dede. Women (wives) are put in sub-ordinate position. Patriarchal culture is clearly showed in the form of *ceramah* with male predominance (husband) against women (wives). This is because the media lives in a patriarchal society which is finally follow to legitimate its culture involved in community.

Keywords: Gender, Gender Discourse, Patriarchal